

REDESAIN STADION ANGKATAN 45 SEBAGAI KAWASAN *PROFIT CENTER* DI KABUPATEN KARANGANYAR

Muhammad Hafidz Sirojudin, Ronim Azizah

**Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah
Surakarta**

Abstrak

Stadion Angkatan 45 merupakan salah satu stadion yang menunjang kegiatan olahraga di Kabupaten Karanganyar, namun seiring dengan perkembangan stadion Angkatan 45 menjadi mangkrak dan jarang dikunjungi. Hal tersebut membuat masyarakat menggunakan fasilitas seadanya untuk berolahraga maupun kegiatan lainnya seperti berjualan dan lainnya. Maka dari itu diperlukan adanya *Redesain* Stadion Angkatan 45 sehingga bisa mendukung aspek dari kegiatan olahraga maupun kegiatan lainnya untuk masyarakat sekitar, dalam *Redesain* stadion ini metode yang digunakan dalam konsep perancangan arsitektur adalah menerapkan rancangan yang mendukung dari kegiatan *Profit Center*, menambahkan beberapa fasilitas yang belum memenuhi standar Permenpora No.7 tahun 2021. *Redesain* yang bisa digunakan yaitu dengan menambahkan fasilitas *Profit Center* di kawasan Stadion. Beberapa fasilitas yang ditambahkan seperti penambahan beberapa ruang terbuka seperti taman, dan area bermain seperti *skatepark*, bmx arena dan *playground*. Sedangkan untuk kegiatan lainnya ditambahkan fasilitas seperti *foodcourt* dan Toko penjualan *merchandise* dari klub Kabupaten Karanganyar, dengan beberapa penambahan fasilitas *Profit Center* ini diharapkan mampu mewadahi kegiatan masyarakat di Kabupaten Karanganyar dalam hal olahraga maupun hal lainnya.

Kata Kunci : *Profit Center*, Tribun, Stadion Angkatan 45 Karanganyar

Abstract

The Batch 45 Stadium is one of the stadiums that supports sports activities in Karanganyar Regency, but along with developments the Batch 45 stadium has become stalled and rarely visited. This makes people use makeshift facilities for sports and other activities such as selling and others. Therefore it is necessary to redesign the Batch 45 Stadium so that it can support aspects of sports activities and other activities for the surrounding community, in redesigning this stadium the method used in the architectural design concept is to apply a design that supports Profit Center activities, adding several facilities that do not meet Permenpora standard No. 7 of 2021. A redesign that can be used is to add a Profit Center facility in the stadium area. Some of the added facilities include the addition of several open spaces such as parks and play areas such as skateparks, bmx arenas and playgrounds. As for other activities, facilities such as a food court and a shop selling merchandise from the Karanganyar Regency club have been added. With several additional Profit Center facilities, it is expected to be able to accommodate community activities in Karanganyar Regency in terms of sports and other matters.

Keywords : *Profit Center, Tribune, Karanganyar Angkatan 45 Stadium*

1. PENDAHULUAN

Stadion adalah sebuah tempat yang memiliki spesifikasi fungsi mewadahi olahraga sepak bola. Namun tidak hanya sebagai wadah saja, terkait stadion juga harus memiliki prasarana dan sarana yang mendukung fungsi lain dari stadion. Sebagai tempat dan wadah yang mewadahi kegiatan atau pertandingan olahraga, fasilitas stadion harus menyediakan yang mendukung dalam upaya peningkatan yang lebih baik dalam mewadahi kegiatan olahraga, namun bisa mewadahi untuk kegiatan lainnya terlebih jika stadion tersebut berada dekat dengan permukiman sehingga bisa memberdayakan masyarakat dan mewadahi komunitas di daerah tersebut. Profit center merupakan salah satu opsi dari pemberdayaan masyarakat dan mewadahi komunitas tersebut, melalui profit center stadion tidak hanya digunakan sebagai olahraga sepak bola saja namun bisa menunjang kegiatan kegiatan lain yang mendukung dari pemberdayaan dan mewadahi komunitas tersebut, sehingga terciptanya stadion yang bisa digunakan untuk kegiatan lainnya yang mendatangkan keuntungan bagi stadion, dan masyarakat sekitar.

Profit Center digunakan karena Stadion Angkatan 45, merupakan stadion yang terletak di permukiman yang diharapkan bisa memberikan peningkatan terhadap aspek stadion sebagai wadah bagi kegiatan olahraga, maupun kegiatan lainnya terlebih dalam pemberdayaan masyarakat dan mewadahi komunitas. selain itu Stadion diharapkan bisa memaksimalkan fungsinya selain untuk sarana olahraga, seperti sarana yang bisa dimanfaatkan untuk semua kalangan. Dengan Profit Center yang memungkinkan stadion bisa memaksimalkan fungsi tidak hanya untuk sarana olahraga saja. sehingga perlu adanya konsep perancangan yang memenuhi standar stadion berdasarkan tipe yang sudah diklasifikasikan dan adanya inovasi terkait memaksimalkan fungsi stadion sebagai Profit Center.

2. METODE

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Ada dua jenis yang diperlukan yaitu primer dan sekunder. Data Primer pengumpulannya dengan cara observasi secara

langsung dengan pengamatan kawasan Stadion Angkatan 45 Karanganyar dan melakukan pertanyaan bebas pada pengunjung dan pengelola, sedangkan pada data sekunder melalui dokumen dan studi literatur untuk memperoleh informasi untuk memperkuat persepsi. Sementara itu studi literatur juga dilakukan sebagai alasan dilakukannya pengumpulan informasi dalam penelitian ini. Teknik menganalisis data menggunakan teknik deskriptif.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

2.2.1 Observasi

Observasi langsung di lapangan, guna mencari data-data yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Cara ini yang diperlukan untuk membantu dalam memecahkan masalah yang ada.

2.2.2 Studi Literatur

Studi Literatur Digunakan untuk mencari landasan teori dan batasan perancangan yang berpedoman pada “Peraturan pemerintah dan Olahraga No 7 Tahun 2021 Tentang Standar Prasarana dan Sarana Stadion dan Lapangan Sepak Bola” dan Departemen Pekerjaan Umum. Studi literatur dapat ditemukan melalui buku ataupun internet. Metode ini dapat juga sebagai alternatif yang diperlukan guna mencari data yang tidak didapat di lapangan.

2.2.3 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara memotret ataupun mengambil gambar kondisi Stadion 45 Karanganyar, dapat juga digunakan untuk menguatkan data-data yang ada di lapangan.

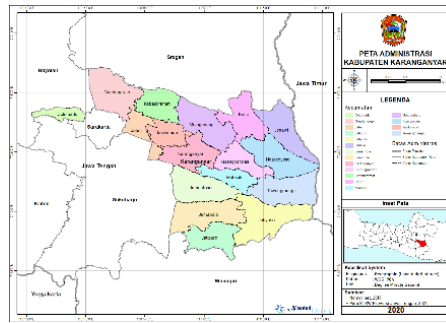
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan akan dipaparkan mengenai pemilihan site lokasi dan beberapa konsep Perancangan “Desain Stadion Angkatan 45 sebagai kawasan *Profit Center*”.

3.1 Tinjauan Stadion Angkatan 45 Karanganyar

3.1.1 Lokasi Tapak

Lokasi tapak terletak di Kecamatan Karanganyar yang merupakan kecamatan yang dekat dengan alun alun Karanganyar.



Gambar 1. Peta Administrasi Kec.Karanganyar

Sumber : neededthing.blogspot.com, 2023



Gambar 2. Luasan Tapak

Sumber : Google Maps, 2023

Stadion berlokasi di Stadion Angkatan 45 yang berada di Jl. Mayor Kusmanto No.12, Cerbonan, Karanganyar, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57716. Site yang dipilih merupakan kawasan stadion karanganyar, yaitu stadion Angkatan 45 Karanganyar.

Batas dan wilayah site :

- Batas Utara : Permukiman
- Batas timur : Permukiman
- Batas Selatan : Dinas pertanian dan pangan Karanganyar
- Batas barat : Kantor PWRI Karanganyar

3.2 Evaluasi Purna Huni Stadion Angkatan 45 Karanganyar

Berikut tabel terkait fasilitas taman kota menurut fungsinya berdasarkan Permenpora No 7 Tahun 2021 tentang Standar Prasarana dan Sarana Stadion dan Lapangan Sepak Bola. :

Tabel 1. Tabel Komparasi

NO.	ASPEK	TOLAK UKUR	Realisasi
-----	-------	------------	-----------

			Ada	Tidak
1.	Dimensi stadion	Kesesuaian dimensi dengan standar pedoman	v	
2.	Lapangan	Memenuhi persyaratan standar pedoman	v	
3.	Tribun	Berada di barat, pemandangan tidak terhalang	v	
4.	Atap	Menutupi tribun barat atau sepertiga tribun	v	
5.	Pintu	Tidak menggunakan rolling door	v	
6.	Tangga	Terletak di bagian yang strategis dekat pintu masuk	v	
7.	Panggung	Tersedianya tempat untuk siaran	v	
8.	Ruang terbuka	Tersedianya ruang terbuka	v	
9.	Sirkulasi	Tersedianya sirkulasi yang memadai		v
10.	Ruang wasit	Tersedianya ruang untuk wasit		v
11.	Akses darurat	Tersedianya akses kedaruratan keamanan dan medis		v
12.	Arah stadion	Terciptanya arah stadion yang sesuai	v	
13.	Ruang ganti	tersedianya ruang ganti paling sedikit 2 buah yang terpisah	v	
14.	Ruang pengeleola	Tersedianya ruang pengelola stadion		v
15.	Ruang medis	Tersedianya ruang medis yang berdekatan dengan lapangan		v
16.	Ruang komentator	Tersedianya tempat untuk komentator		v
17.	Tempat siaran	Tersedianya tempat siaran pertandingan		v
18.	Ruang sound	Tersedianya ruang sound		v
19.	Ruang lighting	Tersedianya Ruang lighting		v
20.	Ruang panel	Ruang panel		v
21.	Tempat pompa	Tersedianya tempat pompa		v
22.	Tata cahaya	Tersedianya fasilitas pencahayaan minimal 1400 lux		v
23.	Ramp	Tersedianya ramp untuk penyandang difabel		v
24.	Toilet	Tersedianya toilet untuk pemain dan official	v	
25.	Pantry	Tersedianya pantry		v
26.	Tempat fotografer	Tersedianya tempat fotografer	v	
27.	Gudang	Tersedianya gudang stadion	v	
28.	Ruang pengawas pertandingan	Tersedianya ruang pengawas pertandingan		v

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal terkait Analisis uji layak huni Stadion angkatan 45 Karanganyar, dapat ditarik kesimpulan

berdasarkan “Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor : 7 Tahun 2021” yaitu : Revitalisasi yang dilakukan Stadion Angkatan 45 Karanganyar terbilang kurang baik karena belum dapat memenuhi sebagian besar standar peraturan yang ditentukan sebesar 13 poin atau jika dipersentasekan peraturan yang sudah terlaksana mencapai 46,4%, dan terdapat 15 poin atau jika dipersentasekan sebesar 53,6% yang belum terlaksana, ada beberapa fasilitas penting yang belum terlaksana sehingga perlu adanya penambahan beberapa fasilitas agar terciptanya sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil tersebut maka prasarana dan sarana di Stadion Angkatan 45 Karanganyar masih perlu adanya penambahan sekaligus sebagai jembatan dalam mewujudkan kawasan Stadion Angkatan 45 Karanganyar sebagai Profit Center.

3.2.1 Konsep Ruang

Perhitungan besaran ruang berdasarkan standar dan studi literatur dengan keterangan sumber sebagai berikut:

Tabel 2. Konsep Ruangan

No	Ruang	Luas m ²
1.	Stadion	16.723 m ²
2.	Foodcourt	223,2 m ²
3.	mushola	36,6 m ²
4.	Area skatepark dan BMX	102 m ²
Luas Total		17.084

Sumber : Anlisis Penulis, 2023

3.2.2 Total Keseluruhan Besaran Ruang

Kesimpulan dari besaran ruang Stadion Angkatan 45 Karanganyar adalah:

Luas Site : **22.747 m²**

Luas total Ruang : **17.084 m²**

KDB PERDA Kab.Karanganyar

KDB : 60-80%

$$\begin{aligned}
 \text{KDB} &= \text{KDB} \times \text{luas site} \\
 &= 80\% \times 22.747 \text{ m}^2 \\
 &= 18.197 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

KDH : paling sedikit 20%

$$\text{KDH} = 22.747 \times 20\%$$

= paling sedikit 4.549 m²

3.2.3 Konsep Pola Tata Massa Stadion Angkatan 45

Pola tata massa pada Stadion Angkatan 45 Karanganyar yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. SitePlan
Sumber : Anlisis Penulis, 2023

Konsep :

1. Pada Bagian Eksterior akan ada penambahan beberapa ruang seperti loket, ruang pameran yang memanfaatkan bagian dalam stadion untuk museum sebagai wisata sejarah untuk pengunjung sehingga bisa mengetahui prestasi dan sejarah sepak bola Karanganyar, ruang pengelola klub dan stadion, ruang ganti pemain, toilet, ruang informasi, pantry, ruang wasit, ruang medis, ruang ME, ruang plumbing, ruang siaran TV dan komentator, serta penambahan Jalur darurat untuk pemadam maupun ambulans.
2. Pada bagian tribun, adanya penambahan jumlah kapasitas dari stadion, dikarenakan standar dari stadion tipe B yaitu 10.000-30.000, sehingga adanya penambahan tribun melingkar mengelilingi stadion.
3. Memanfaatkan bagian samping stadion untuk foodcourt dan ruko dalam rangka menciptakan stadion sebagai profit center sehingga terciptanya kegiatan kuliner dan jual beli *merchandise* klub untuk mendatangkan *profit*.
4. Taman sebagai faktor pendukung untuk kegiatan berkumpul selain berolahraga di stadion dan sarana penambahan ruang terbuka hijau di kawasan stadion.
5. Skatepark, terletak di bagian belakang stadion dikarenakan area belakang merupakan area lalu lintas yang cukup lenggang sehingga cocok untuk area skatepark dan bermain sehingga tidak mengganggu lalu lintas.

3.3 Konsep Perancangan

3.3.1 Konsep Tampilan



Gambar 4. Konsep Tampilan

Dalam perencanaan bangunan ini, menerapkan konsep desain yang menggambarkan identitas pada masa sekarang, dan bangunan memiliki ciri khas tersendiri pada bagian fasadnya dengan menggunakan *secondary skin* sebagai ciri khas, yang membentuk sebuah rantai yang mengikat melambangkan semangat gotong royong masyarakat Karanganyar

3.3.2 Konsep *Profit Center*



Gambar 5. Konsep *profit center*

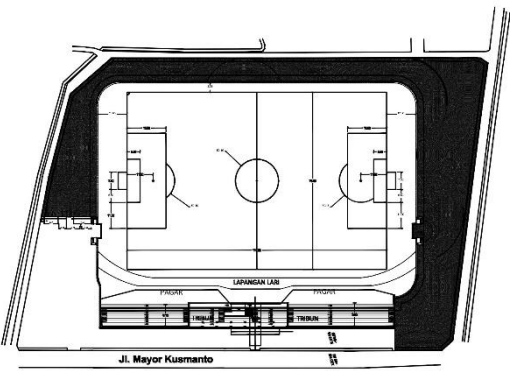
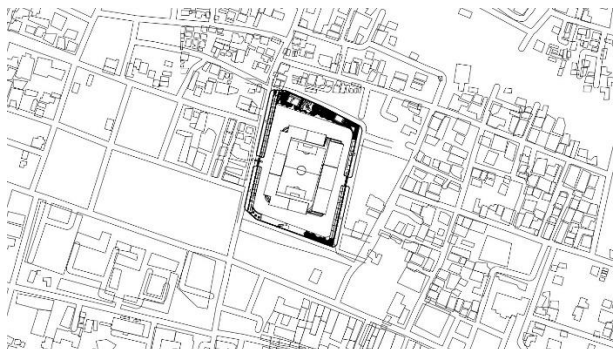
1. Pada Bagian Eksterior akan ada penambahan beberapa ruang seperti loket, ruang pameran yang memanfaatkan bagian dalam stadion untuk museum sebagai wisata sejarah untuk pengunjung sehingga bisa mengetahui prestasi dan sejarah sepak bola Karanganyar, ruang pengelola klub dan stadion, ruang ganti pemain,

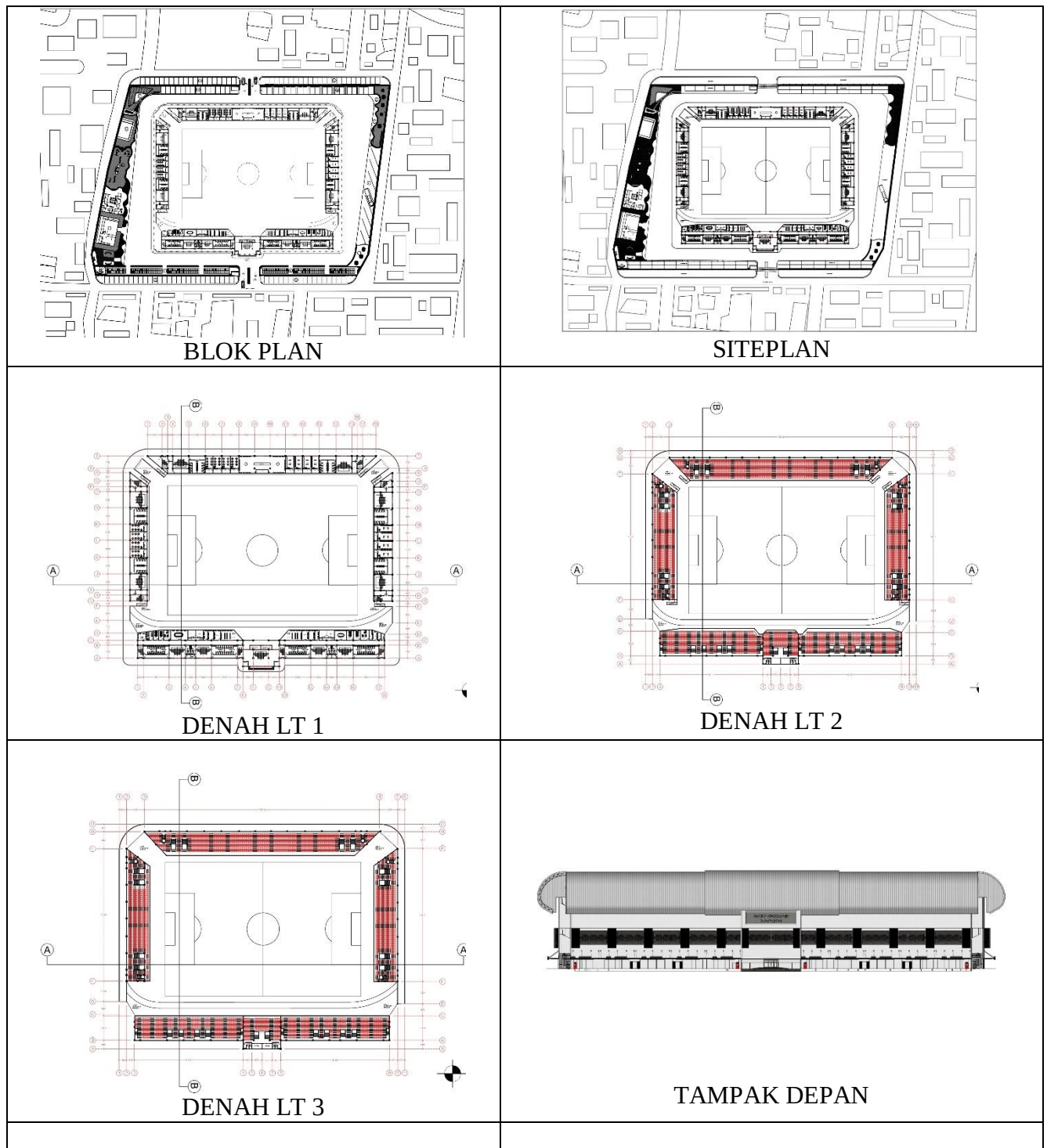
toilet, ruang informasi, pantry, ruang wasit, ruang medis, ruang ME, ruang plumbing, ruang siaran TV dan komentator, serta penambahan Jalur darurat untuk pemadam maupun ambulans.

2. Pada bagian tribun, adanya penambahan jumlah kapasitas dari stadion, dikarenakan standar dari stadion tipe B yaitu 10.000-30.000, sehingga adanya penambahan tribun melingkar mengelilingi stadion.
3. Memanfaatkan bagian samping stadion untuk *foodcourt* dan ruko dalam rangka menciptakan stadion sebagai profit center sehingga terciptanya kegiatan kuliner dan jual beli merchandise klub untuk mendatangkan *profit*.
4. Taman sebagai faktor pendukung untuk kegiatan berkumpul selain berolahraga di stadion dan sarana penambahan ruang terbuka hijau di kawasan stadion.
5. *Skatepark*, terletak di bagian belakang stadion dikarenakan area belakang merupakan area lalu lintas yang cukup lenggang sehingga cocok untuk area skatepark dan bermain sehingga tidak mengganggu lalu lintas.

3.4 Gambar Rancangan

Tabel 3. Tabel Gambar Rancangan

 EKSISTING LAMA	 SITUASI
---	---

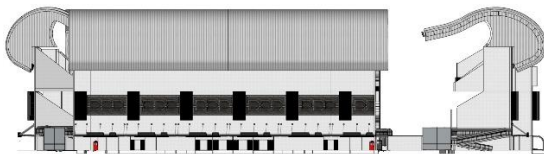




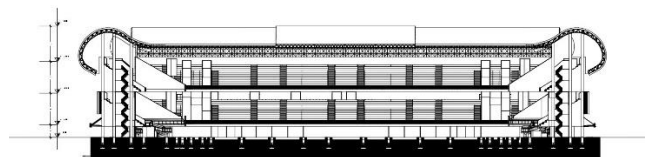
TAMPAK BELAKANG



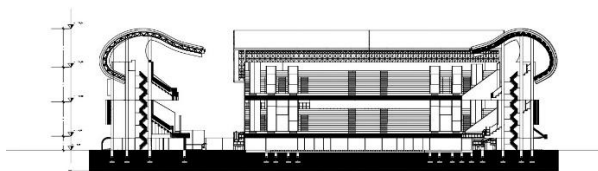
TAMPAK SAMPING KANAN



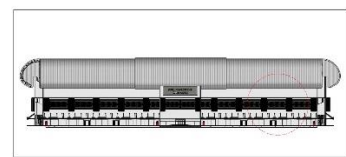
TAMPAK SAMPING KIRI



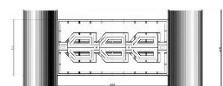
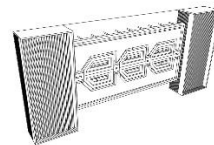
POTONGAN A-A



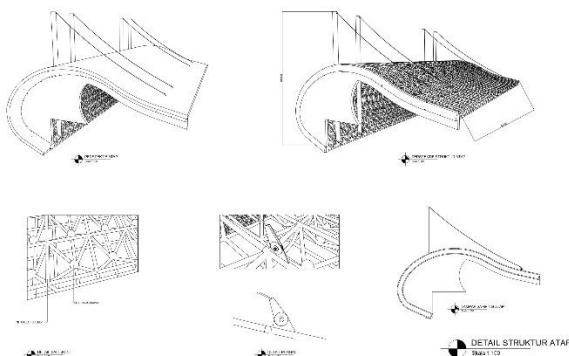
POTONGAN B-B



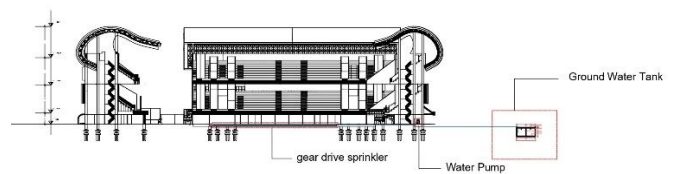
TAMPAK DIFON BAGIAN DIFON



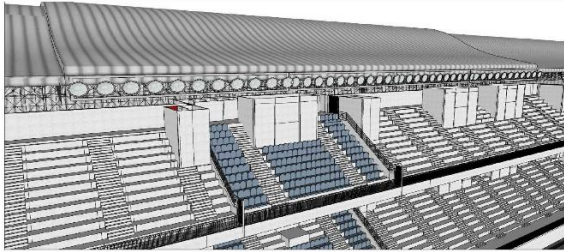
DETAIL SECONDARY SKIN



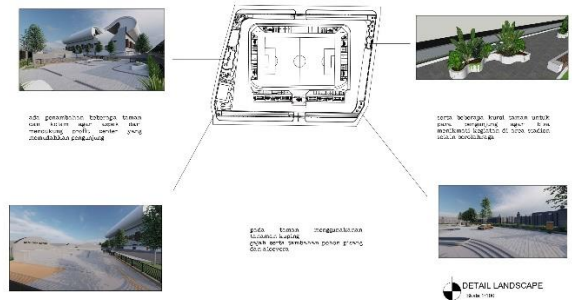
DETAIL ATAP



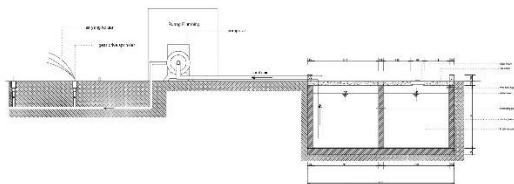
DETAIL SANITASI



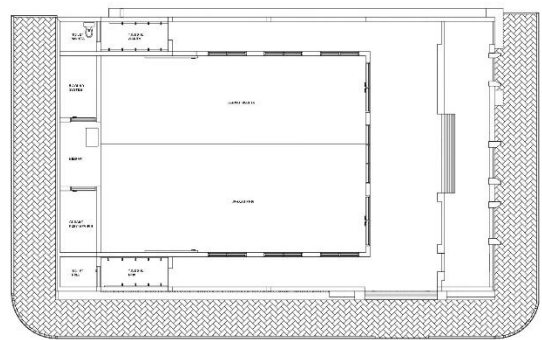
DETAIL LAMPU



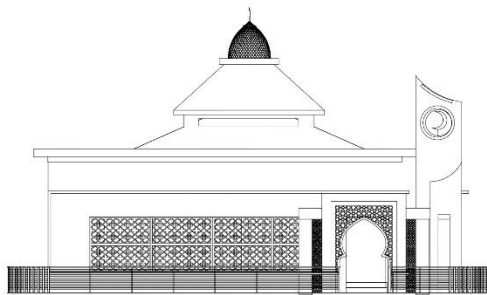
DETAIL LANDSCAPE



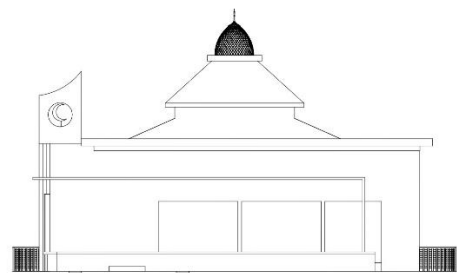
DETAIL GROUND TANK



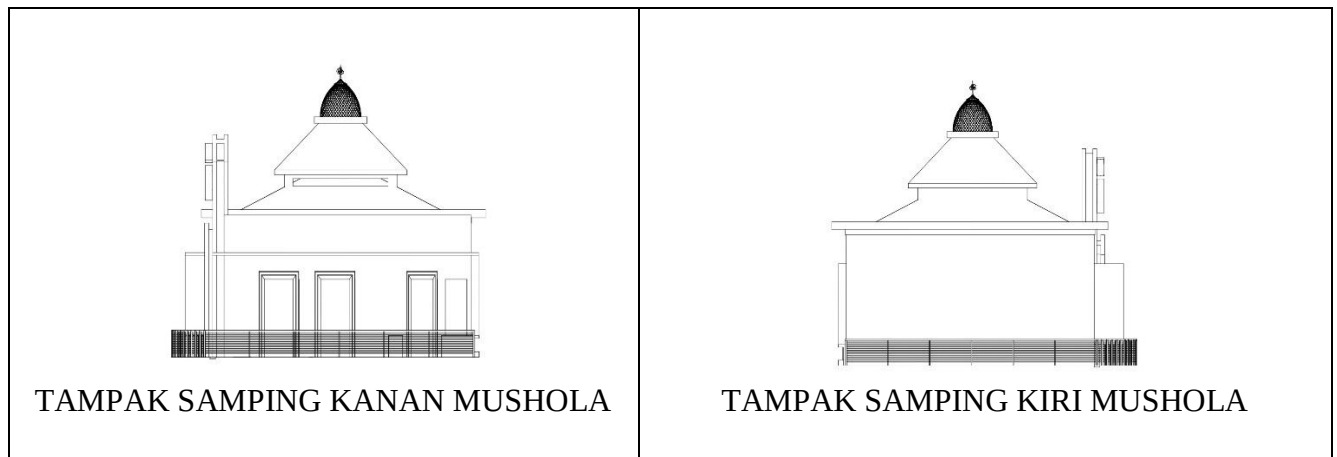
DENAH MUSHOLA



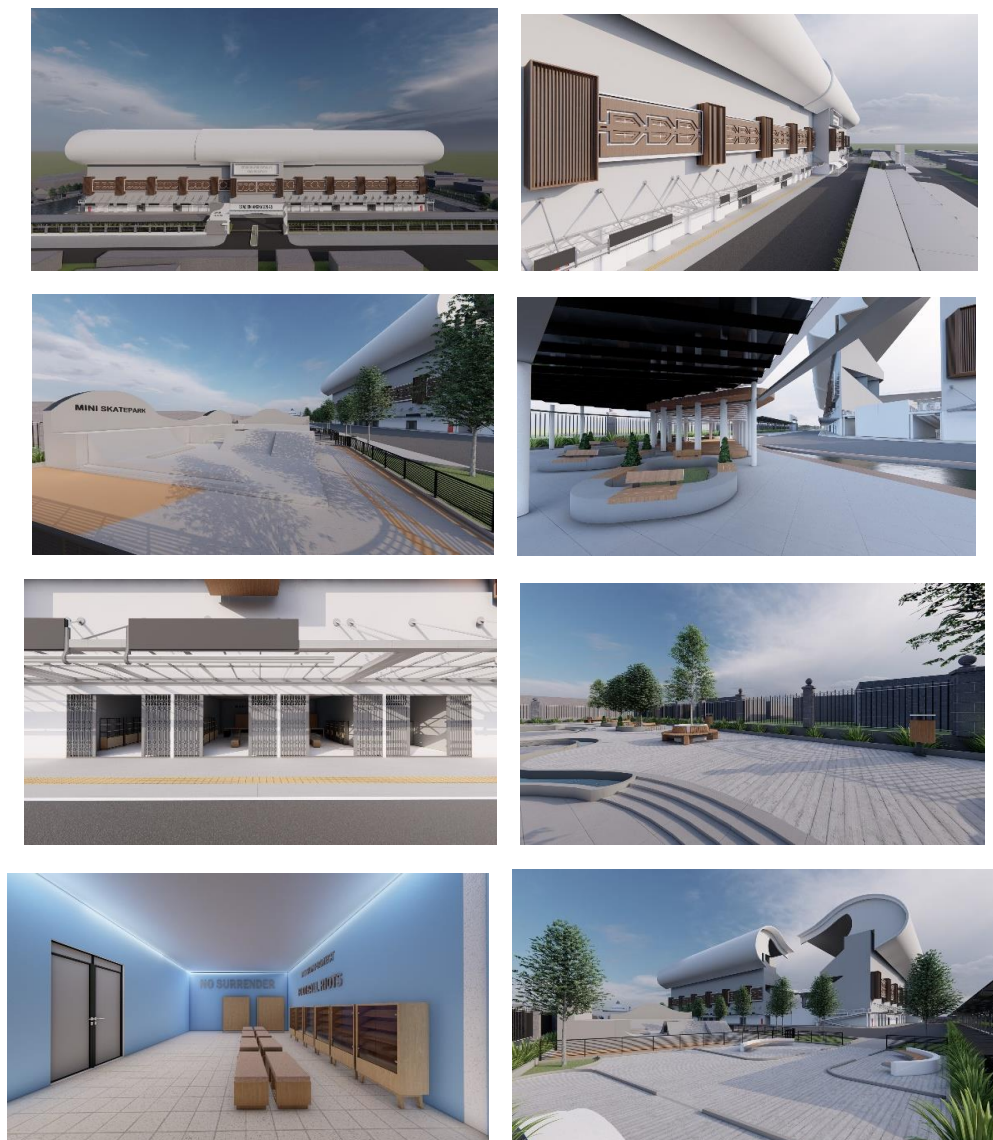
TAMPAK DEPAN MUSHOLA



TAMPAK BELAKANG MUSHOLA

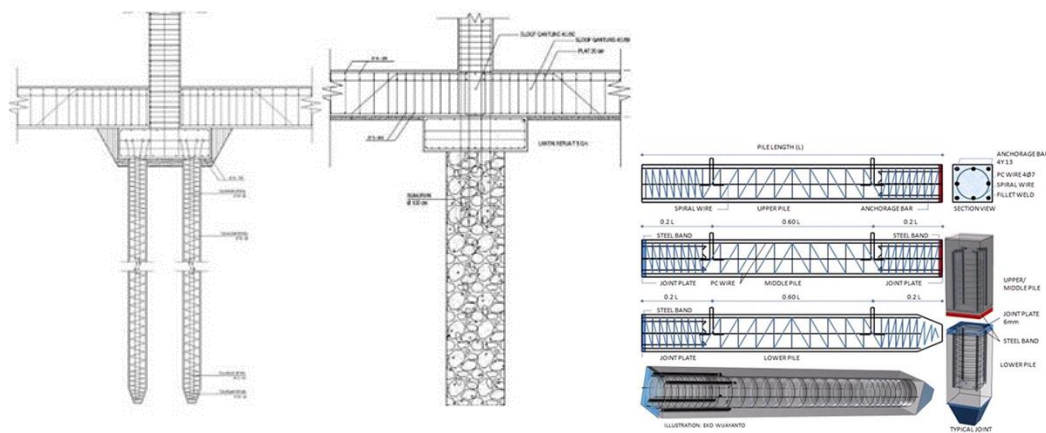


Sumber : Pribadi, 2023



Gambar 6. Prespektif Eksterior dan Interior
Sumber : Pribadi, 2023

3.4.1 Struktur Bangunan



Gambar 7. Struktur Rangka Bangunan

Pada konsep redesain stadion ini masih menggunakan struktur bangunan lama serta penambahan beberapa kolom dikarenakan ada penambahan beberapa ruang, sehingga tidak terlalu mengubah bentuk asli dari stadion. Sub struktur merupakan struktur yang digunakan untuk menopang bangunan atau struktur yang berada di bawah tanah

4. PENUTUP

Redesain taman ini bertujuan untuk menerapkan konsep redesain stadion dengan fokus sebagai *profit center* lansekap pada taman dan konsep sosial. Warga sekitar bisa memanfaatkan fasilitas pada taman untuk bermain atau aktivitas lainnya. Saran untuk pengelola taman tersebut supaya pemerintah dan masyarakat saling bekerja sama dalam memperbaiki kualitas standar stadion.

DAFTAR PUSTAKA

- Frick, Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2021). Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Standar Prasarana Dan Sarana Stadion Dan Lapangan Sepak Bola, 1–18.
- Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri
- Pemuda dan Olahraga No.483/KPTS/1991 No.066/MENPORA 1991 Standar SNI - T 25 1991 – 03 (SNI)
- Permenpora Nomor 0445 Tahun 2014 tentang Standar Prasarana Olahraga Berupa Bangunan Gedung Olahraga (PP 0445)

- Departemen Pekerjaan Umum. (1994). Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olahraga. 1–28.
- Setiawan, D. M. (2011). Stadion Sepakbola di DKI Jakarta. 29–88. <http://e-journal.uajy.ac.id/1647/>
- Aditia□, D. A. (2015). Survei Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa Di Sma Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun 2014/2015. E-Jurnal Physical Education, Sport(Health and Recreation), 2251–2259.
- Wihadi, Y. (2012). STADION INTERNASIONAL MEDAN ARSITEKTUR HIGH-TECH LAPORAN PERANCANGAN TKA - 490 - STUDIO TUGAS AKHIR SEMESTER A TAHUN AJARAN 2011 / 2012.
- Hidayat, R. (2021). Renovasi stadion olahraga bima di kota cirebon.
- Mak'rup, M. (2018). Perancangan Stadion Internasional Bali Mandara. 256.
- Susanto, T. P. E. (2012). Stadion Sepak Bola Di Solo Dengan Aspek Struktur Sebagai Pembentuk Estetika Bangunan.
- Darma, A. N. A. (2000). Perancangan stadion sepak bola sebagai kawasan profit centre.
- Ekaputra, Y. D., Jurusan, M., Fakultas, A., Universitas, T., Semarang, P., Jurusan, D., Fakultas, A., Universitas, T., & Semarang, P. (2015). PERANCANGAN STADION SEPAK BOLA DI KOTA SEMARANG (Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Modern). Fakultas Teknis Universitas Pandanaran Semarang, 1–15.
- Trajuman, R. W., Rate, J. Van, & Takumansang, E. D. (2018). STADION SEPAK BOLA DI TOBELO. Ekspresi Struktur pada Bangunan. Jurnal Arsitektur DASENG, 7(2), 214–224.
- Dwi, Y., & Ernawati, N. A. (2013). Perancangan Stadion Sepak Bola Di Kota Depok Dengan Konsep Starfruit Sebagai Land Mark Kawasan. Faktor Exacta, 6(3), 218–230.
- Nadila, S. (2022). Perancangan stadion sepakbola bireuen.
- Anandiva, N. H., & Kurniasih, S. (2018). Perancangan Stadion Sepakbola Dengan Pendekatan Arsitektur Futuristik Di Jakarta Timur. 1(2), 278.
- Surya, M. A., Darma Sidi, B., Dwi, A., & Lestari, E. (2021). Perancangan Stadion Gelora Radin Imba Kusuma Ii.
- Fadhulullah, F. M. (2017). Manajemen Perencanaan Stadion Mandala Krida Sebagai Sarana Prasarana Olahraga Pendidikan, Prestasi, Rekreasi, dan Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta.